

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Keuangan suatu perusahaan tidak stabil bisa disebabkan oleh berbagai penyebab contohnya persediaan yang tidak terjual, hutang dan biaya yang terlalu besar, dan mengalami kerugian secara terus menerus. Kesulitan keuangan atau *financial distress* dikatakan sebagai perusahaan yang mengalami masalah kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Tata kelola suatu perusahaan mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan dalam menentukan jalan yang akan datang tetapi apabila perusahaan salah dalam pengambilan keputusan maka dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah kesulitan keuangan (Plattt & Platt, 2002).

Menurut Tsun dan Yin (2004) salah satu penyebab terjadinya kesulitan keuangan perusahaan dikarenakan tata kelola perusahaan yang kurang bagus. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan terdiri dari pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Perusahaan dapat berjalan secara sukses atau gagal dapat dilihat dari manajerial suatu perusahaan karena menentukan cara kerja dan tingkat nilai suatu perusahaan.

Dewan direksi yang berasal dari luar dan dalam perusahaan akan mempengaruhi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Menurut Hambrick dan D'Aveni (1998) kepemilikan saham oleh orang luar akan mengajukan laporan keuangan yang lebih bagus sehingga dalam pengambilan suatu keputusan akan

memaksimalkan kebijakan dan strategi keputusan yang diharapkan oleh para pemegang saham.

Kondisi keuangan suatu perusahaan digunakan untuk menunjukkan kondisi suatu perusahaan kepada para kreditur ataupun investor perusahaan. Jika kesulitan keuangan suatu perusahaan tidak dapat diselesaikan maka akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hsiao, Lin, dan Hsu (2010) menyatakan krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2008 mempengaruhi pendanaan perusahaan dan kesulitan arus kas yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan adapun penyebab lainnya seperti turunnya suku bunga yang menurun, kerugian surat berharga, hutang yang terlalu besar dan lain sebagainya.

Kennedy dan Shaw (1991) menyatakan bahwa auditor berusaha memprediksi kesulitan keuangan di masa yang akan datang, sehingga opini audit mempunyai kekuatan untuk memprediksi kebangkrutan karena dengan adanya data dari laporan keuangan dan penjelasan tambahan bisa memberikan isu-isu yang akan terjadi pada perusahaan.

Altman (1968) menggunakan model *Z-Score* untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dimana tingkat ketepatan menggunakan *Z-Score* sebesar 94% sampai dengan 95%. Simpson dan Gleason (1998) menyatakan direktur dan direksi mempengaruhi sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengurungi kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Dalam penelitian ini, kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh tata kelola perusahaan, tetapi juga bisa disebabkan oleh faktor lain seperti opini audit, dewan direksi dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa kesulitan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam suatu perusahaan karena menyatakan bahwa apakah perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya atau tidak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan penelitian dengan topik **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Audit, Rasio Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan keuangan. Permasalahan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah skala perusahaan, *leverage*, perkembangan ekonomi, opini audit, *outsider director*, dan ukuran dewan.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kesulitan keuangan. Variabel independen terdiri

dari opini audit, *outsider director*, dan ukuran dewan dan variabel kontrol yang terdiri dari skala perusahaan, *leverage*, dan perkembangan ekonomi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa membantu investor menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan dan mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu melangsungkan hidupnya di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bisa memberikan manfaat bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah apa yang perlu diambil supaya perusahaan bisa beroperasi dan maju sesuai standar yang telah ditentukan dan meneruskan kelangsungan hidupnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan tambahan dalam kesulitan keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini juga bisa memberikan tambahan informasi dan referensi bagi para peneliti dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Bagian ini digunakan untuk mempermudah pembahasan dalam penyampaian hasil penelitian. Adapun susunannya, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi teori yang berhubungan dengan masalah penelitian dan membahas model yang terdapat dalam penelitian serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan objek penelitian, objek yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, definisi variabel operasional, cara pengukurannya dan metode analisis data. Metode analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif dan uji hipotesis.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*).

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bagian penutup yang mengemukakan secara singkat kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti, dan rekomendasi dari penulis bagi penelitian pada masa yang akan datang.